

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTASI BERBASIS DIGITAL DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS KEUANGAN
PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada CV. Mandiri Jaya Teknik Surabaya)**

Erlina Dinda Safitri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Korespondensi penulis: 1222100076@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

E-mail: hwihanus@untag-sby.ac.id

***Abstract.** This research is a survey of a company engaged in the distribution of finished products from copper, brass, aluminum and so on in the Surabaya area. This study aims to determine the effect of accounting information systems on the company's financial quality and the effect of internal control on the company's financial quality at CV. Mandiri Jaya Teknik. This research was conducted using quantitative research methods that emphasize testing through the measurement of several variables using numbers and analysis in accordance with statistical procedures and related to operational variables, population and sample. Data and information in this study were obtained through the results of filling out questionnaires with all employees of CV. Mandiri Jaya Teknik. Based on the results of the research that has been done, it can be seen that the application of digital-based accounting information systems and internal controls has an effect on the company's financial quality. The results of this study indicate that the application of an accounting information system that is used properly and in accordance with its application will be able to improve the financial quality of a company.*

***Keywords:** accounting information system, quality, finance, internal control.*

Abstrak. Penelitian ini merupakan suatu survey pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk jadi dari material tembaga, kuningan, aluminium dan sebagainya di daerah Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas keuangan perusahaan dan pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas keuangan perusahaan pada CV. Mandiri Jaya Teknik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian melalui pengukuran beberapa variabel menggunakan angka dan analisis yang sesuai dengan prosedur statistika dan berkaitan pada operasional variabel, populasi dan sampel. Data maupun informasi pada penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuisioner dengan responden seluruh karyawan CV. Mandiri Jaya Teknik . Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa

Received November 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Januari 04, 2023

* Erlina Dinda Safitri, 1222100076@surel.untag-sby.ac.id

penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan dengan baik dan benar serta sesuai dengan penerapannya akan dapat meningkatkan kualitas keuangan sebuah perusahaan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, kualitas, keuangan, pengendalian internal.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini seringkali disinggung pada sebuah pembahasan perekonomian dunia. Dalam pembahasan perekonomian dunia, perkembangan industri selalu dikaitkan dengan teknologi, seakan dua hal tersebut merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan. Hal itu dapat dibuktikan melalui teori revolusi industri 1.0 hingga revolusi industri 5.0 yang dimana segala revolusi industri selalu berkaitan dengan teknologi. Revolusi industri diawali dengan teknologi mesin yang pada saat ini dimana industri berkembang dengan menggunakan sebuah sistem digital dalam menggerakkan segala operasionalnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi pada saat ini memiliki peranan penting pada aktivitas sebuah industri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya teknologi jaringan internet pada semua operasional industri yang dapat dilaksanakan secara digital, selain itu pemanfaatan teknologi saat ini banyak dimanfaatkan oleh pergerakan ekonomi dunia dalam mendirikan sebuah industri yang berbasis online atau biasa disebut e-commerce.

Seperti yang dilakukan oleh CV. Mandiri Jaya Teknik, perusahaan tersebut memanfaatkan jaringan internet untuk memperlancar operasional dalam bidang distribusi produk jadi dari material tembaga, kuningan, aluminium dan sebagainya.

Pemanfaatan yang dilakukan oleh CV. Mandiri Jaya Teknik antara lain adalah pembuatan website resmi untuk para customer yang ingin mengetahui produk ataupun fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, selain itu perusahaan juga mengembangkan sistem informasi akuntansinya untuk memperlancar aktivitas pencatatan keuangan perusahaan seperti mengembangkan java application yang dimana software tersebut digunakan dalam pencatatan laporan barang masuk dan barang keluar untuk dijual, sehingga sistem tersebut mempermudah dalam pencatatan laporan keuangan

serta meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan, dengan karakteristik akuntabilitas.

Selain itu CV. Mandiri Jaya Teknik perlu melebarkan sayapnya dalam pengendalian internal agar perusahaan dapat bersaing dengan berbagai kompetitor dengan bidang serupa, memperkuat pengendalian internal kualitas sumber daya manusia agar mampu mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang ada untuk meningkatkan kualitas perusahaan dalam berbagai macam komponen, atau yang paling penting ada pada kualitas laporan keuangan perusahaan agar manajer perusahaan mampu mengambil keputusan dengan tepat pada laporan keuangan yang disajikan.

Oleh sebab itu peneliti mengambil judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan Perusahaan dengan studi pada perusahaan CV. Mandiri Jaya Teknik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, dapat ditemukan sebuah rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas keuangan perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas keuangan perusahaan ?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dihasilkan sebuah tujuan yaitu :

1. Mengetahui pengaruh sistem akuntansi terhadap kualitas sebuah perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas keuangan perusahaan.

PEMBAHASAN

Landasan Teori

Pengertian Akuntansi

Akuntansi dalam definisinya adalah sebuah sistem, seperti yang diungkapkan oleh Samryn, L.M (2012) pada bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengubah sebuah data transaksi menjadi informasi keuangan. Selain itu Jerry J. Weygandt (2007) berpendapat di dalam bukunya yang berjudul Accounting Principles, akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang ditujukan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan beberapa peristiwa

yang berkaitan dengan ekonomi dalam suatu organisasi kepada para pengguna informasi yang berkepentingan. Sedangkan menurut Marshall B. Romney (2014) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, akuntansi pada dasarnya adalah proses, pengidentifikasian, pengumpulan sampai penyimpanan data dengan proses pengembangan yang membutuhkan komunikasi informasi.

Sistem Informasi

Pada hakikatnya, sistem informasi dapat dihubungkan dengan banyak tema bidang studi, namun pada prinsip akuntansi sistem informasi memberikan sebuah laporan keuangan kepada pihak berkaitan yang berhubungan dengan organisasi dalam pengendalian ekonomi atau kondisi usaha. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat para ahli atau peneliti seperti James A. Hall (2011) pada bukunya berjudul Accounting Information Systems, bahwa sistem informasi merupakan serangkaian prosedur yang disusun secara formal dimana data tersebut dikumpulkan menjadi satu. Sedangkan menurut B. Romney, Paul John Steinbart (2014) pada bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, informasi merupakan data yang sudah dikelola serta di proses untuk memberikan definisi yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengambilan sebuah keputusan tepat.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki sebuah definisi dasar dimana pengendalian internal adalah sebuah sistem penunjang keberhasilan tujuan perusahaan dimana pengendalian internal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga pertanggungjawaban, dengan tata tertib yang terkendali serta kegiatan tersebut terlaksana secara efektif dan efisien. Sehingga dalam pengendalian internal terdapat segala proses yang selalu dipengaruhi oleh sumber daya manusia hingga teknologi informasi untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi.

Kualitas Keuangan

Kualitas keuangan adalah tingkat efektif dalam pengelolaan keuangan sehingga hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dengan lebih baik. Segala sesuatu selalu memiliki standar dalam pembentukannya agar sesuatu tersebut memiliki kualitas yang didasari oleh sebuah standar yang telah ditentukan. Sama halnya dengan laporan keuangan, yang dimana standar laporan keuangan juga memiliki standar hal tersebut diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar tersebut berisikan kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi

keteragaman dalam penyajian laporan keuangan dengan fungsi mempermudah auditor serta mempermudah dalam analisis laporan keuangan dan membandingkan laporan keuangan dengan entitas yang berbeda. Namun di dalam Standar Akuntansi Keuangan memiliki 4 pilar yang perlu diperhatikan yaitu SAK-ETAP, PSAK-EMKM, PSAK-Syariah, dan SAP, masing masing memiliki fungsi yang berbeda dalam standarisasinya untuk mencapai kualitas keuangan yang semestinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, Indriantoro dan Bambang Supomo (2014:12) mengungkapkan bahwasannya penelitian ini menekankan pada pengujian berbagai macam teori melalui pengukuran beberapa variabel penelitian menggunakan angka dan analisis sesuai dengan prosedur statistika. Pada penelitian ini data atau informasi didapat melalui hasil pengisian kuisioner oleh responden tanpa melalui perantara (sumber data primer).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan CV. Mandiri Jaya Teknik yang bertempat di Jl. Raden Saleh Surabaya.

Operasional Variabel

Operasional adalah sebuah tata cara pengukuran variabel dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada peneliti berdasarkan konsep sehingga hal tersebut dapat menentukan apakah tetap menggunakan tata cara pengukuran yang sama dalam penelitian sebelumnya atau diperlukan pengukuran yang baru.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:136) menyatakan “populasi adalah seluruh ruang lingkup yang akan di jadikan wilayah generalisasi dengan ciri mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan.” Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan CV. Mandiri Jaya Teknik.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:137), “sampel pada penelitian kuantitatif dapat didefinisikan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga dapat diartikan data yang diambil adalah data lebih spesifik atau data yang memenuhi kriteria yang diambil oleh peneliti. Dalam penelitian ini 52 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Uji Validitas

Pada fungsinya, uji validitas dipergunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah kuisioner. Dalam interpretasi, uji signifikansi dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel, jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut tidak valid.

Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Cara yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji statistik one-simple kolmogrov-smirnov. Jika hasil signifikansi sebesar 0.5 maka dapat dikatakan normal apabila sebaliknya nilai signifikansi dibawah nilai 0.5 maka dapat dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

Uji T (Parsial)

Uji T atau bisa dikatakan uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial atau masing masing variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (Simultan)

Uji F atau biasa dikatakan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independent secara menyeluruh memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui perantara orang kedua kemudian kuisisioner tersebut dibagikan kepada seluruh karyawan pada CV. Mandiri Jaya Teknik kemudian jawaban dari kuisisioner di kembalikan kembali pada peneliti sehingga dapat di ketahui hasil penelitian serta pembahasannya sebagai berikut.

Uji Validitas

Pada penelitian ini untuk menguji valid atau tidaknya sebuah data menggunakan uji corrected item total correlation (rhitung) dimana skala ukuran perbandingan tersebut di bandingkan dengan rtabel yang di peroleh melalui distribusi nilai rtabel. Jika dikutip melalui Wiratna Sujarweni (2014:192) mengatakan data akan dikatakan valid jika nilai dari rhitung > rtabel product moment, namun jika sebaliknya maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak valid. Telah di ketahui rhitung pada setiap variabel adalah pada tabel item-total statistics sedangkan untuk mencari nilai rtabel dengan cara mencari df (degree of freedom) yaitu $n-2$ atau $52-2 = 50$ dengan alpha 0.05 sehingga dapat diketahui rtabel pada distribusi nilai rtabel adalah sebesar 0.279 berikut adalah hasil analis pada software SPSS:

Tabel .1
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	63.12	44.535	.498	.881
X1.2	63.21	44.641	.541	.878
X1.3	62.77	44.377	.494	.882
X1.4	62.46	44.489	.494	.881
X1.5	62.04	47.214	.459	.881
X1.6	61.94	46.095	.579	.877

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS

Tabel .2
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' s Alpha if Item Deleted
Y.1	21.08	6.151	.528	.863
Y.2	20.63	7.217	.723	.806
Y.3	20.62	6.869	.731	.800
Y.4	20.63	7.217	.723	.806
Y.5	20.67	7.362	.494	.844
Y.6	20.50	6.922	.742	.799

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diinterpretasikan bahwa keseluruhan data kuisisioner baik variabel independen (X) dan dependent (Y) bersifat valid, karena dapat diketahui nilai r hitung (corrected item-total correlation) > rtabel (0.279).

Analisis Uji Reliabilitas

Jika dikutip menurut Dr. Riduwan (2014-200) data dikatakan reliabilitas ketika nilai guttman split-half coefficient > rtabel product moment namun jika hal tersebut terjadi sebaliknya maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak reliabilitas. Sebelumnya dapat diketahui nilai dari rtabel adalah sebesar 0.279 sehingga reliabilitas dapat diketahui ketika nilai split-half telah diketahui.

Tabel .3 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.766
		N of Items	3 ^a
	Part 2	Value	.812
		N of Items	3 ^b
	Total N of Items		6
Correlation Between Forms			.614
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.761
	Unequal Length		.761
Guttman Split-Half Coefficient			.756

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diinterpretasikan bahwa keseluruhan data kuisisioner terindikasi reliabel dikarenakan nilai guttman split-half coefficient > rtabel product moment atau sebesar 0.756 > 0.279.

Uji Normalitas

Persamaan montecarlo merupakan metode pengambilan sampel berulang. Selain dengan menggunakan Kolmogorov – Smirnov test pengujian pada penelitian ini juga menggunakan pengujian Normal P – P Plot, jika data yang digunakan menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2021 : 198).

Tabel .4
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residual

N		52	
Normal Parameters	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.37917182	
Most Extreme Differences	Absolute	.187	
	Positive	.187	
	Negative	-.137	
Test Statistic		.187	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.047 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.041
		Upper Bound	.052

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.
- Sumber : data diolah oleh IBM SPSS

Setelah penjabaran mengenai analisis uji normalitas dengan kolmogrov-smirnov dapat diketahui nilai dari sig montecarlo sebesar 0.41 dan dapat diinterpretasikan bahwa data terdistribusi normal dikarenakan nilai dari sig montecarlo > 0.05 atau sebesar 0.41 > 0.05.

Uji T (Parsial)

Pengujian secara individu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Pada uji ini variabel atau hipotesis akan diterima (terdapat pengaruh) apabila nilai sig. < 0.05 atau t hitung > t tabel. Namun untuk memastikan kebenaran apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependent menggunakan perhitungan perbandingan antara thitung dan ttabel. Untuk thitung dapat dilihat melalui tabel coefficients kolom t namun dalam menentukan ttabel menggunakan perhitungan $t(\alpha/2;n-k-1) = (0.025;48) = 2.011$ (dapat dilihat melalui tabel distribusi nilai t tabel).

Tabel .5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	6	341		.37	.29
tal.X1		35	.46	3.63	.22
tal.X2		47	.41	4.52	.00

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS

Setelah penjelasan mengenai uji parsial dapat diinterpretasikan melalui tabel coefficients bahwa masing-masing variabel X1 dan X2 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y dikarenakan nilai thitung > ttabel sebesar X1 : 2.363 > 2.011, X2 : 4.552 > 2.011.

Uji F (Simultan)

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Pada uji ini dapat dikatakan variabel independent secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependent jika nilai sig < 0.05 atau fhitung > ftabel. Untuk nilai fhitung dapat diketahui melalui tabel anova pada kolom f sedangkan untuk mengetahui ftabel dapat dilakukan perhitungan dengan rumus $f(k;n-k) = (1;51) = 4.08$ (dapat dilihat melalui distribusi nilai t tabel).

Tabel .6
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	325.317	2	108.439	18.030	.000 ^b
Residual	288.683	48	6.014		
Total	614.000	51			

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS

Dapat di interpretasikan melalui tabel anova pada SPSS diketahui nilai f atau fhitung sebesar 18.030 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari pada nilai ttabel sehingga hal tersebut dapat teridentifikasi seluruh variabel independent (X) secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- L.M, Samryn. 2012. Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan pendekatan Siklus Transaksi (Edisi 2). Rajawali Pers: Jakarta.
- Paul D.Kimmel, Donald E.Kieso, Jerry J. Weygandt, 2007. Accounting Principles (Edisi 7). Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yulianto, Wasilah, Ranga Handika. Salemba Empat: Jakarta.
- Paul John Steinbart, Marshall B.Romney, 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat: Jakarta.
- Hall, James A., 2011. Accounting Information System (Edisi 4). Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos. Salemba Empat: Jakarta.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2014. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D. Bandung : Alfabeta